

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian teori dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kepribadian guru agama sebagai salah satu pendorong timbulnya minat belajar siswa terhadap bidang studi pendidikan agama Islam, haruslah benar-benar dimiliki dan tertanam dalam diri setiap guru agama sebagai sebuah kepribadian yang dinilai bagus untuk perkembangan jiwa anak didik.
2. Bahwa faktor minat itu penting, adanya minat yang tinggi pada siswa, akan mengarahkan perhatiannya pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari analisa data statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian guru agama cukup berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pendidikan agama di SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik. Hal ini didasarkan dari hasil perhitungan statistik korelasi product moment, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara dua variable tersebut.
2. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan sebesar 0,669. hasil ini bila dibandingkan dengan nilai r yang berada pada 0,600 – 0,800 yang berarti cukup tinggi.
3. Walaupun demikian korelasi antara dua variable tersebut bukan mutlak sebagai sebuah hubungan sebab akibat. Hal ini karena adanya faktor –

faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi minat siswa pada pendidikan agama. Oleh karena itu dengan tidak menafikan keberadaan faktor-faktor lain, penelitian ini menghasilkan bahwa kepribadian guru agama mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat siswa pada bidang studi agama Islam di SMA Muhammadiyah 08 Cerme Gresik.

B. Saran-Saran

1. Untuk para guru agama, sebagai salah satu sosok tauladan bagi anak didik, hendaknya guru agama senantiasa berperilaku baik sebagai perwujudan dari kepribadian yang dimiliki.
2. Hendaknya para guru agama mampu mengarahkan anak didiknya, agar senantiasa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran terutama pendidikan agama Islam.
3. Untuk para siswa, hendaknya selalu dapat meningkatkan minat yang dimiliki, agar selalu dapat mengikuti dan menikmati pelajaran dengan baik untuk hasil yang lebih maksimal.
4. Untuk para peneliti lanjutan, bahwa hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian yang dilakukan di tempat lain, namun demikian penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah masukan bagi penelitian-penelitian lain dalam bidang pendidikan.